

## ABSTRAK

Sari, Ryan Pamula. 2023. **Representasi Alam dan Manusia dalam *Api Awan Asap* dan *Sampah di Laut, Meira: Suatu Kajian Ekokritik***. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Representasi menghubungkan antara konsep (*concept*) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengartikan benda, orang atau kejadian yang nyata (*real*), dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda dan kejadian, yang tidak nyata (*fictional*). Kajian ekokritik sastra memfokuskan kepada ekologi, stabilitas, dan harmoni yang ditimbulkan oleh ekologi postmodern. Pentingnya sebuah kajian sastra dengan paradigma ekologi, maka sudah selayaknya dilakukan proses pengkajian secara komprehensif aspek-aspek ekologi yang melingkupinya. Perlu diketahui “bahwa dengan berubahnya zaman, sastra terus-menerus mengikutinya.” Fokus masalah di penulisan ini adalah bagaimana ditemukannya representasi alam dan manusia pada novel yang telah dipilih. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan representasi alam dan manusia dalam novel *Api Awan Asap* karya Korrie Layun Rampan dan *Sampah di Laut, Meira* karya Mawan Belgia. Langkah dalam penelitian menurut Miles dan Huberman (dalam Siswanto, 2010) cara mereduksi data ada lima (a) menyiapkan lembar pengumpulan data, (b) menyeleksi data, (c) memberikan deskripsi, (d) menarik kesimpulan, dan (e) pengabsahan. Hasil penelitian yang didapatkan penulis adalah relasi alam terhadap lingkungannya meliputi tiga pencemaran. Relasi yang terbentuk terdapat positif dan negatifnya. Kedua novel terdapat nilai-nilai ekologi. Dalam kedua novel tersebut, diharapkan dapat mengubah pola pikir pembacanya mengenai pentingnya menjalin keharmonisan antara manusia dengan alam.

**Kata kunci:** representasi, ekolinguistik, ekokritik

## ABSTRACT

Sari, Ryan Pamula. 2023. **Representation of Nature and Humans in Smoke Clouds and Garbage in the Sea, Meira: An Ecocritical Study**. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education, Masters Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

Representation has a connection between concepts in our minds with the use of language that allows us to interpret real (nonfictional) objects, people, or events; and the imaginary world of objects, people, things, also events which are not real (fictional). Literary eco-critical studies is focusing on the ecology, the stability, and the harmony which is generated by postmodern ecology. The literary study with an ecological paradigm is important. It is appropriate to carry out a comprehensive assessment process of the ecological aspects that surround it. It also needs to know that "by the changing of times, literature continues to follow." The problem focus of this thesis is how to find human representation in the selected novels. The purpose of this study is to explain the representation of nature and humans in the *Api Awan Asap* novel by Korrie Layun Rampan and *Sampah di Laut, Meira* by Mawan Belgium. According to Miles and Huberman in Siswanto, 2010, there are 5 ways to reduce a data on the steps of a research. Those 5 ways are (a) preparing data collection sheets, (b) selecting data, (c) providing descriptions, (d) drawing conclusions, and (e) validating. The research result is the relationship of nature to the environment including three pollutions. There are positive and negative relations that are formed. Both novels have ecological values. In these two novels, they are expected to change the mindset of the readers regarding the importance of establishing harmony between humans and nature.

**Keywords: representation, ecolinguistics, ecocriticism**